

**HUBUNGAN FAKTOR PEKERJAAN DENGAN STRES
KERJA PADA KARYAWAN AIRNAV INDONESIA
CABANG BANJARMASIN**

**(Tinjauan Terhadap Variabel Konflik Interpersonal, Jumlah Beban
Kerja, Tuntutan Mental, dan *Shift* Kerja)**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat
untuk memperoleh derajat Sarjana Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat

Oleh

Helda Wati
1610912320020



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
BANJARBARU**

Juni, 2023

Skripsi

**HUBUNGAN FAKTOR PEKERJAAN DENGAN STRES KERJA PADA
KARYAWAN AIRNAV INDONESIA CABANG BANJARMASIN**
(Tinjauan terhadap variabel konflik interpersonal, jumlah beban kerja,
tuntutan mental, dan *shift* kerja)

Dipersiapkan dan disusun oleh

Helda Wati

Telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal **05 Juni 2023**

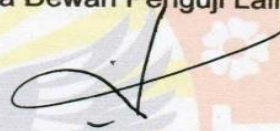
Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama



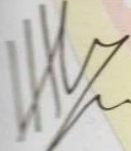
Ratna Setyaningrum, SKM., M.Sc

Anggota Dewan Penguji Lain



Prof. Dr. Husaini, SKM., M.Kes

Pembimbing Pendamping

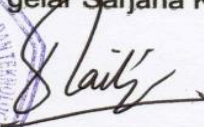


Itha Hazairin Noor, SKM., MPH



Laily Khairiyati, SKM., MPH

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat



Laily Khairiyati, SKM., MPH

Koordinator Program Studi: **Kesehatan Masyarakat**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Banjarbaru, Juni 2023

Helda Wati

ABSTRAK

HUBUNGAN FAKTOR PEKERJAAN DENGAN STRES KERJA PADA KARYAWAN AIRNAV INDONESIA CABANG BANJARMASIN

(Tinjauan Terhadap Variabel Konflik Interpersonal, Jumlah Beban Kerja,
Tuntutan Mental, dan *Shift* Kerja)

Helda Wati

Berdasarkan data yang dirilis *Aviation Safety Council* pada tahun 2010 terdapat 1.08 kecelakaan per 1 juta penerbangan per jamnya di seluruh dunia. Di antara semua faktor kelalaian manusia menjadi penyebab utama dan menyumbang angka sampai dengan 90%. Berdasarkan hasil laporan kelalaian absensi tahun 2018 Perum LPPNPI Cabang Banjarmasin dari 4 unit pekerjaan tercatat 1.745 (12,21%) kelalaian absensi di tahun 2018. Permasalahan yang lain adalah sering terdapat perbedaan jam kerja bagi personel Air Traffic Controller (ATC), Aeronautical Communication Officer (ACO), dan Unit Teknik yang melampaui jam kerja yang dipersyaratkan, yaitu 10 jam jika pesawat sedang extend dan saat musim haji. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan faktor pekerjaan dengan stres kerja pada karyawan AirNav Indonesia cabang Banjarmasin. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain cross sectional. Subjek penelitian ini adalah personel ATC, ACO, dan Unit Teknik. Sampel pada penelitian ini berjumlah 58 orang yang diambil dengan metode Proportional Random Sampling. Namun berdasarkan kriteria hanya 34 orang yang masuk dalam kriteria penelitian ini. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner online. Proses penelitian ini dilakukan dari bulan November hingga Desember 2020. Analisis data menggunakan uji chi square dan fisher's exact (CI=95%, $\alpha=0,05$). Hasil uji statistik menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara konflik interpersonal (p value=1,000), jumlah beban kerja (p value=0,421), tuntutan mental (p value=0,235), dan shift kerja (p value=0,297) dengan stres kerja. Peneliti menyarankan kepada pihak manajemen dapat mempertahankan pola shift kerja, mempertahankan kualitas lingkungan fisik, dan menjaga serta meningkatkan hubungan interpersonal yang baik sesama rekan kerja untuk mencegah timbulnya stres kerja.

Kata kunci: konflik interpersonal, jumlah beban kerja, tuntutan mental, *shift* kerja

ABSTRACT

THE CORRELATION BETWEEN WORK FACTORS AND OCCUPATIONAL STRESS ON THE EMPLOYEES OF AIRNAV INDONESIA BRANCH OF BANJARMASIN

(The Review of The Interpersonal Conflict, Quantitative Work Load, Mental Demans, and Shift Work)

Helda Wati

ABSTRACT

Based on data released by the Aviation Safety Council in 2010 there 1.08 accidents per 1 million flights per hour worldwide. Among all factors, human factors is the main cause and contributes up to 90% (8.9). Based on the results of the absenteeism negligence report for 2018 Perum LPPNPI Branch of Banjarmasin, out of 4 work units, 1,745 (12.21%) absenteeism was recorded in 2018. Another problem is that there are often differences in working hours for Air Traffic Controller (ATC) personnel, Aeronautical Communication Officer (ACO), and Engineering Unit who exceed the required working hours, namely 10 hours if the plane is extending and during the Hajj season. The purpose of this research is to find out correlation between work factors and occupational stress on the employees of AirNav Indonesia Branch of Banjarmasin. This research is an analytic observational study with a cross-sectional design. The subject of this research is ATC personnel, ACO, and Engineering Unit. The sample of this research is 58 people that were calculated with proportional random sampling method. But based on the criteria only 34 people were included in the criteria of this study. The instrument is questionnaire by online. This research was done in November until Desember 2020. Data analysis uses chi square test and fisher's exact test (CI=95%, $\alpha=0,05$). The statistic result shows that there is no correlation between interpersonal conflict (p value=1,000), quantitative work load (p value= 0,421), mental demands (p value= 0,235), and shift work (p value= 0,297) with occupational stress. The researcher suggests that management maintain work shift patterns, maintain the quality of the physical environment, and maintain and improve good interpersonal relationships among colleagues to prevent occupational stress.

Keyword: interpersonal conflict, quantitative work load, mental demans, shift work

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu, yang berjudul **“HUBUNGAN FAKTOR PEKERJAAN DENGAN STRES KERJA PADA KARYAWAN AIRNAV INDONESIA CABANG BANJARMASIN”**.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh derajat Sarjana Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kedokteran Program Studi Kesehatan Masyarakat di Universitas Lambung Mangkurat. Dalam pengerjaan skripsi ini telah melibatkan banyak pihak yang sangat membantu dalam banyak hal. Oleh sebab itu, di sini penulis sampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada Dekan Fakultas Kedokteran Dr. dr. Istiana, M.Kes dan Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat, Ibu Laily Kairiyati, SKM, MPH yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan penelitian. Dosen pembimbing, Ibu Ratna Setyaningrum, SKM, M.Sc dan Bapak Ihya Hazairin Noor, SKM, MPH yang telah berkenan memberikan saran dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini. Dosen penguji, Prof. Dr. Husaini, SKM, M.Kes dan Ibu Laily Khairiyati SKM, MPH yang telah memberi kritik dan saran sehingga skripsi ini menjadi lebih baik. Dosen pengajar dan staf di Program Studi Kesehatan Masyarakat yang telah memberikan dukungan, informasi, dan materi selama perkuliahan. Kedua orang tua tercinta, Muhammad Subki dan Fahriyah, dua saudara saya yang humoris dan baik hati Saman Mulia dan Abdul Kadir serta guru tersayang Ustaz Nouman Ali Khan yang senantiasa memberikan motivasi, doa dan dukungan kepada para pendengar dan

murid-muridnya baik secara langsung maupun tidak. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Wisnu Aditya Pramodawardana selaku perwakilan dari pihak AirNav Indonesia cabang Banjarmasin yang telah berkontribusi besar membantu penulis dalam melakukan perizinan pengumpulan data hingga melaksanakan penelitian di AirNav Indonesia cabang Banjarmasin. Para sahabat, Narlin, Tia Indriani, Galuh Sukma Juwita, dan Erna Sari Noorjannah yang telah membantu dan memberikan semangat, motivasi dan doa, serta teman-teman komunitas Nouman Ali Khan Indonesia dan teman-teman seperjuangan AURORA PSKM 2016 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang turut memberikan semangat dan doa. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi dunia ilmu pengetahuan.

Banjarbaru, Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Keaslian Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Stres Kerja.....	11
B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Stres Kerja.....	15
C. Pengendalian Stres Kerja.....	34
BAB III LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	
A. Landasan Teori.....	37
B. Kerangka Teori.....	39
C. Kerangka Konsep.....	40
D. Hipotesis.....	40
BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	41

B. Populasi dan Sampel	41
C. Instrumen Penelitian.....	43
D. Variabel Penelitian	50
E. Definisi Operasional.....	50
F. Prosedur Penelitian.....	52
G. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	54
H. Cara Analisis Data.....	55
I. Tempat dan Waktu Penelitian	56
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Karakteristik Responden.....	57
B. Analisis Univariat	59
C. Analisis Bivariat	65
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	84

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Kisi-kisi dari Kuesioner Konflik Interpersonal	46
4.2 Kisi-kisi dari Kuesioner Jumlah Beban Kerja	47
4.3 Kisi-kisi dari Kuesioner Tuntutan Mental	48
4.4 Kisi-kisi dari Kuesioner Stres Kerja	50
4.5 Definisi Operasional Hubungan Faktor Pekerjaan dengan Stres Kerja pada Karyawan AirNav Indonesia cabang Banjarmasin	50
5.1 Distribusi Frekuensi Usia	57
5.2 Distribusi Frekuensi Masa Kerja	58
5.3 Distribusi Frekuensi Status Pernikahan	58
5.4 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin	59
5.5 Distribusi Frekuensi Stres Kerja	60
5.6 Distribusi Frekuensi Konflik Interpersonal	61
5.7 Distribusi Frekuensi Jumlah Beban Kerja	62
5.8 Distribusi Frekuensi Tuntutan Mental	63
5.9 Distribusi Frekuensi <i>Shift</i> Kerja	64
5.10 Hubungan Konflik Interpersonal dengan Stres Kerja	66
5.11 Hubungan Jumlah Beban Kerja dengan Stres Kerja	67
5.12 Hubungan Tuntutan Mental dengan Stres Kerja	70
5.13 Hubungan <i>Shift</i> Kerja dengan Stres Kerja	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Kerangka Teori Hurrel dan McLaney (1988).....	39
3.2 Kerangka Konsep Penelitian Hubungan Faktor Pekerjaan dengan Stres Kerja pada Karyawan AirNav Indonesia cabang Banjarmasin	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Permohonan Izin Pengambilan Data ke AirNav Indonesia cabang Banjarmasin	85
2. Surat Permohonan Izin Penelitian di AirNav Indonesia cabang Banjarmasin.....	86
3. Surat Persetujuan Izin Penelitian dari AirNav Indonesia cabang Banjarmasin.....	87
4. Lembar Penjelasan Sebelum Persetujuan (PSP)	88
5. Surat Keterangan Laik Etik	90
6. <i>Informed Consent</i> untuk responden penelitian	91
7. Kuesioner Penelitian.....	92
8. <i>Output</i> SPSS	124
9. Rekapitulasi Data Penelitian	128